

UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PADA KELOMPOK WANITA TANI MATAHARI

Vannia Tri Amanda^{1)*}, Amaliatulwalidain²⁾, Isabella³⁾

(e-mail: vanniatriamanda16@gmail.com)

(* Corresponding Author

^{1), 2), 3)}Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Pemerintahan dan Budaya

^{1), 2), 3)}Universitas Indo Global Mandiri Palembang

ABSTRACT

The village government's efforts in empowering women through the Matahari Farmer Women's Group program in Rantau Kasih Village, Lawang Wetan District, Musi Banyuasin Regency to provide positive and productive activities to mothers and, encourage and help the family economy. However, in this case, there is still a lack of understanding, knowledge, and attention given by the rantau kasih village government is also still lacking so that this program has not received optimal support to face the problems faced. The purpose of this study is to determine the process and benefits of village government efforts in empowering women in the sun farmer women's group in rantau kasih village. The research method used by the author is qualitative research method. Data collection techniques in this study used observation, interviews and documentation. Data analysis techniques consist of data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study show that the village government's efforts in empowering women in the sun farmer women's group (KWT) program in 2022 in Rantau Kasih village are declared quite successful. The stages include planning, implementation, monitoring, and evaluation, and each has an important role in achieving the goals of KWT Matahari.

Keywords: *Group Matahari Farmer Women's Group; Village Government Efforts; Empowerment*

ABSTRAK

Upaya pemerintah desa dalam pemberdayaan perempuan melalui program kelompok wanita tani matahari di desa rantau kasih Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin untuk memberikan kegiatan yang positif dan produktif kepada ibu-ibu serta, mendorong dan membantu perekonomian keluarga. Namun dalam hal ini masih kurangnya pemahaman, pengetahuan, serta perhatian yang diberikan oleh pemerintah desa rantau kasih juga masih kurang sehingga program ini belum mendapatkan dukungan optimal untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses dan manfaat upaya pemerintah desa dalam pemberdayaan perempuan pada kelompok wanita tani matahari di desa rantau kasih. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan upaya pemerintah desa dalam pemberdayaan perempuan pada program kelompok wanita tani (KWT) matahari pada tahun 2022 di desa rantau kasih dinyatakan cukup berhasil. Tahapan-tahapan tersebut mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi, dan masing-masing memiliki peran penting dalam mencapai tujuan KWT Matahari.

Kata Kunci: *Kelompok Wanita Tani Matahari; Upaya Pemerintah Desa; Pemberdayaan*

I. PENDAHULUAN

Perempuan yang selalu dianggap tidak berdaya dan memiliki banyak permasalahan dalam segala aspek, sangat menarik untuk dibahas. Perempuan selalu menjadi pusat perhatian dan objek ketidaksetaraan. Di dalam

masyarakat selalu membedakan antara perempuan dengan laki-laki. Perempuan seolah tak mampu menjadi dominan seperti laki-laki. ([Ulandari, 2022](#)).

Namun, peranan wanita untuk bergabung dalam menanggulangi kemiskinan atau

kesulitan perekonomian telah diusahakan melalui undang-undang yang pada hakikatnya bertujuan untuk mengangkat derajat perempuan agar bisa setara dengan laki-laki dalam banyak hal. Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) 2000-2004, UU No. 25 Tahun 2005 1) program peningkatan kualitas hidup perempuan, 2) program penyusunan dan koordinasi kebijakan pemberdayaan perempuan, dan 3) program untuk meningkatkan fungsi masyarakat. Peluang kelembagaan pengelolaan ekuitas. (Republik Indonesia, 2004).

Pemberdayaan masyarakat lebih mengutamakan partisipasi dari masyarakat untuk proses mengambil keputusan dan juga mengembangkan pengawasan publik dan penerapan keputusan publik. Untuk itu, dalam pemberdayaan masyarakat ini difokuskan lebih kepada keutamaan politik. Politik di sini yaitu mengenai rangka pemberdayaan masyarakat ialah transformasi politik ke dalam tindakan yang nyata, terkhususnya yaitu demokrasi ada dalam kehidupan sehari-hari. Dari pengimplementasian demokrasi musyawarah mufakat oleh masyarakat desa memiliki peluang agar bisa ikut bergabung untuk pembangunan sesuai dengan konteks hidupnya sendiri. Pasal 1 Ayat 12 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa: meningkatkan masyarakat desa untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan pengetahuan, sikap, kompetensi, perilaku, kesadaran dan pemanfaatan. Kebijakan meningkatkan sumber daya yang tersedia. Kegiatan, program, dan dukungan yang berkaitan dengan kebutuhan dan keprihatinan utama masyarakat desa. ([Majianto, 2019](#)).

Menurut (Zakia, 2021), bahwasannya pemberdayaan perempuan yaitu usaha para wanita agar dapat mendapatkan jalannya serta kontrol ekonomi, politik, sosial, dan budaya atas sumber daya, sehingga perempuan dapat mengorganisir diri dan membangun rasa

percaya diri sehingga dapat mengambil bagian dan berperan untuk mengatasi masalah, agar bisa membangun kemampuan dan konsep diri.

Pada 26 April 2022, Pemerintah Desa Rantau Kasih Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin menginisiasi pembentukan kelompok wanita tani (KWT) dengan nama Kelompok Wanita Tani Matahari dengan beranggotakan 30 orang. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan kegiatan positif dan produktif kepada ibu-ibu Desa Rantau Kasih yang sebelumnya hanya berperan sebagai ibu rumah tangga di serta mendorong dan membantu perekonomian keluarga, khususnya dalam bidang pertanian di desa tersebut. Namun, tentu saja proses pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani KWT Matahari ini akan dinilai berdasarkan hasil yang dicapai, sehingga program yang dibuat oleh pemerintah desa ini dalam upaya peningkatan kemandirian ekonomi perempuan, terutama ibu rumah tangga, dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok wanita tani ini mencakup pemanfaatan sumber daya yang tersedia di desa, seperti menanam berbagai jenis tanaman sayur-sayuran. Saat ini, kangkung dan bayam menjadi hasil panen yang paling sering dijual oleh ibu-ibu anggota KWT. Bibit tanaman tersebut ditanam di pekarangan rumah atau lahan kosong yang ada di Desa Rantau Kasih. KWT Matahari menjadi solusi bagi kaum wanita, khususnya ibu-ibu, dan juga memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.

Namun, dalam perjalanannya, Kelompok Wanita Tani Matahari dihadapkan pada beberapa tantangan. Observasi awal menunjukkan bahwa pemahaman dan pengetahuan anggota KWT dalam mengatasi banjir dan hama yang menyerang tanaman masih rendah. Hal ini mengakibatkan kerugian ekonomi bagi anggota KWT karena tanaman mereka seringkali mati akibat serangan hama yang tidak dapat ditangani

secara efektif. Selain itu, perhatian yang diberikan oleh pemerintah desa terhadap KWT Matahari juga masih kurang, sehingga kelompok ini belum mendapatkan dukungan optimal untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Menurut Indri [Indarwati & Sarjianto, 2022:74](#)) indikator keberhasilan dalam pemberdayaan perempuan di pedesaan melalui langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi:

Perencanaan merupakan suatu usaha terstruktur untuk menjelaskan atau mempersiapkan tindakan yang diperlukan guna mencapai tujuan atau rencana organisasi/kelembagaan. Hal ini melibatkan penggunaan sumber daya yang terbatas secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses pelaksanaan dimulai dari tahap implementasi awal, termasuk persiapan sebelum aktivitas teknis dilakukan. Tahap akhir dari pelaksanaan melibatkan penyelesaian aktivitas, pelaporan, dan sebagainya.

Pemantauan dilakukan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses perencanaan dan pelaksanaan suatu kelompok, serta melihat bagaimana kelompok tersebut mengatasi masalah yang muncul. Evaluasi merupakan proses penilaian terhadap keberhasilan dan kegagalan rencana aksi atau tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi melibatkan penentuan apakah suatu kegiatan atau tujuan telah berhasil atau gagal. Proses ini melibatkan pengumpulan dan analisis data dan informasi guna menilai pencapaian tujuan serta nilai tambah dari aktivitas yang dilakukan.

Landasan teori dalam penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan. Secara konseptual ([Suharto, 2014: 57](#)) kata pemberdayaan berasal dari kata *power*. Oleh karena itu, gagasan sentral pemberdayaan dihubungkan dengan gagasan kekuasaan. Salah satu definisi kekuasaan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain

agar bertindak sesuai dengan keinginan dan kepentingan seseorang.

Menurut ([Harry Hikmat, 2013](#)) mengatakan pemberdayaan dapat bisa dideskripsikan sebagai cara guna mewujudkan tujuan luar kelompok dan kelompok dominan bukan dengan tujuan di dalam lingkungan sendiri untuk mencapai fleksibilitas sosial, partisipasi dan kepercayaan dalam situasi krisis. Selain itu, fokus utamanya adalah untuk mencapai tujuan operasional dari proses otorisasi yang sebenarnya.

Penelitian terdahulu dimaksudkan guna melihat sejauh apa permasalahan yang tertulis ini diteliti oleh orang lain di tempat dan waktu yang tidak sama. Beberapa di antara hasil dari penelitian jurnal terdahulu di bawah ini yang mempunyai tema serupa dengan penelitian ini, di antaranya:

Penelitian pertama dilakukan oleh jurnal Amaliatulwalidain, Nike Angraini, Bobby Halim yang berjudul Pemberdayaan dan Persepsi Perempuan PKK melalui Pelatihan Pembuatan Kue Tempe *Matcha* di Kecamatan Sukarami Desa atau Kelurahan Kebun Bunga Kota Palembang Sumatera Selatan. jurnal tahun 2019, metode yang digunakan dalam program penelitian ini adalah metode terapan. Meliputi metode sosialisasi, metode pelatihan keterampilan dan metode pemasaran. Perbedaannya dengan jurnal peneliti terkait penelitian ini adalah penelitian ini fokus bahasannya mengenai bagaimana pelaksanaan pelatihan pembuatan kue tempe *matcha* di Kecamatan Sukarami Kelurahan Kebun Bunga, sedangkan penelitian saya berfokus dengan upaya pemerintah desa dalam pemberdayaan perempuan pada kelompok wanita tani matahari. Persamaannya yaitu penelitian ini sama-sama membahas mengenai pemberdayaan perempuan melalui program yang dilakukan oleh ibu-ibu dengan memanfaatkan apa yang sudah ada. ([Amaliatulwalidain, et al., 2019](#)).

Penelitian kedua dilakukan oleh jurnal Miftahul Jannah, Isabella, Amaliatulwalidain yang berjudul Peran Pemerintah Desa dalam

Pemberdayaan Perempuan di Bidang Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). jurnal tahun 2022, metode yang dipakai adalah metode kualitatif deskriptif. Perbedaannya dengan penelitian saya yaitu penelitian ini fokus bahasannya adalah pemberdayaan perempuan di bidang pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) sedangkan penelitian saya membahas mengenai pemberdayaan perempuan melalui program KWT. Persamaannya yaitu dengan penelitian saya adalah sumber datanya aparat pemerintah desa, ibu-ibu di pedesaan serta masyarakat yang ada di desa. ([Miftahul Jannah, et al., 2022](#)).

II. METODE

Metode Kajian atau penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam kajian atau penelitian Upaya Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan Pada Kelompok Wanita Tani Matahari di Desa Rantau Kasih Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin. Menurut [Sadar \(1996\)](#), kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif adalah studi kasus dan semuanya tergantung pada posisi peneliti.

Mengapa penulis menggunakan atau memilih metode penelitian kualitatif sebagai pendekatan guna untuk memahami sepenuhnya fenomena yang diangkat atau dibahas oleh peneliti terkait proses dan manfaat Program Kelompok Wanita Tani Matahari di Desa Rantau Kasih. Selain melakukan wawancara mendalam dengan Pemerintah Desa, Sekretaris Desa, Ketua KWT Matahari, Sekretaris KWT Matahari, Bendahara KWT Matahari, Anggota KWT Matahari serta untuk mengungkap fakta di wilayah atau lapangan tersebut, peneliti juga mewawancarai beberapa masyarakat untuk memperkuat peneliti.

III. PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat

disimpulkan bahwa pemerintah desa telah melakukan pemberdayaan perempuan melalui program KWT Matahari dinyatakan berhasil dan telah mencapai sejumlah pencapaian yang positif dan dalam program KWT Matahari ini juga telah memberi manfaat dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan baik itu untuk pertanian, kepercayaan diri, membantu pendapatan ekonomi ibu-ibu yang awalnya sebagai ibu rumah tangga, dan juga peranan kuat wanita untuk mengakses makanan sehat bagi masyarakat desa serta kelompok KWT Matahari itu sendiri. Dalam hal ini melalui program KWT Matahari sebagai bentuk upaya pemerintah desa dalam pemberdayaan perempuan menurut ([Indarwati & Sarjiyanto, 2022:74](#)) tahapan-tahapan yang dilakukan KWT Matahari tersebut mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi, dan masing-masing memiliki peran penting dalam mencapai tujuan KWT Matahari:

1. Perencanaan. Dalam upaya pemberdayaan, langkah perencanaan memiliki peran krusial. Perencanaan yang matang membantu dalam mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai, sumber daya yang dibutuhkan, dan langkah-langkah konkret yang harus diambil. Dalam konteks pemberdayaan perempuan melalui KWT Matahari, perencanaan melibatkan penggunaan dana dengan efisien, mengarahkan program sesuai aspirasi perempuan, dan menciptakan kerangka kerja untuk keberlanjutan.

2. Pelaksanaan. Implementasi merupakan tahap di mana rencana diwujudkan menjadi tindakan nyata. Dalam program KWT Matahari, pelaksanaan pemasaran hasil panen menjadi fokus. Pilihan strategi pemasaran yang tepat, seperti pasar lokal dan penetapan harga yang kompetitif, berperan dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dan membangun koneksi dengan pelanggan. Pelaksanaan yang terencana dan efektif membantu mencapai tujuan program pemberdayaan.

3. Pemantauan. Pemantauan berfungsi sebagai untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan. Dalam KWT Matahari, pemantauan mengatasi kendala seperti gagal panen dan memastikan efektivitas program. Keterlibatan anggota dan pendampingan teknis menjadi faktor penting dalam pemantauan yang berhasil. Pemantauan yang baik membantu mengatasi masalah secara cepat dan memastikan program tetap berjalan dengan baik.

4. Evaluasi. Evaluasi adalah proses penilaian menyeluruh terhadap hasil dan dampak program. Dalam pemberdayaan perempuan melalui KWT Matahari, evaluasi melibatkan penilaian atas kinerja kelompok, partisipasi perempuan, dan dampak positif yang dihasilkan. Pencapaian seperti peningkatan pengetahuan, kemandirian ekonomi, dan peran perempuan dalam masyarakat adalah indikator kesuksesan. Evaluasi berperan penting dalam pembelajaran, perbaikan, dan memastikan kelanjutan program yang bermanfaat.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa telah melakukan pemberdayaan perempuan melalui program KWT Matahari dinyatakan berhasil dan telah mencapai sejumlah pencapaian yang positif dan dalam program KWT Matahari ini juga telah memberi manfaat dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan baik itu untuk pertanian, kepercayaan diri, membantu pendapatan ekonomi ibu-ibu yang awalnya sebagai ibu rumah tangga, dan juga peranan kuat wanita untuk mengakses makanan sehat bagi masyarakat desa serta kelompok KWT Matahari itu sendiri. Berikut tahap-tahap yang dilakukan KWT Matahari tersebut mencakup tahapan-tahapan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi merupakan rangkaian integral dalam upaya pemberdayaan. Perencanaan yang matang membantu mengarahkan program, pelaksanaan yang baik menghasilkan dampak

nyata, pemantauan memastikan kelancaran, dan evaluasi memastikan kesuksesan dan pembelajaran berkelanjutan. Kombinasi yang sinergis dari semua tahap ini menjadi kunci untuk mencapai pemberdayaan yang berkelanjutan dan positif dalam masyarakat.

Saran dan upaya untuk mendorong partisipasi perempuan dalam semua program, a) keanekaragaman tanaman dan pemasaran, gunanya untuk mengurangi resiko gagal panen dan juga melakukan pencarian pasar lokal atau restoran untuk memasarkan hasil panen, b) kolaborasi dengan pihak terkait yaitu menjalin kerja sama dengan lembaga pemerintah maupun non pemerintah, organisasi atau institusi pendidikan agar mendapatkan dukungan teknis, pelatihan dan akses yang lebih luas, c) meningkatkan kapasitas adaptasi yaitu dengan pelatihan teknis, pendampingan dan pertukaran pengetahuan dapat memperkuat kemampuan anggota KWT matahari dalam menghadapi perubahan lingkungan ataupun serangan hama, d) meningkatkan *monitoring* dan evaluasi guna memantau, mengevaluasikan guna mengidentifikasi keberhasilan dan perbaikan dampak yang dihasilkan serta mengumpulkan data guna menyusun strategi dan menginformasikan keputusan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliatulwalidain, A., Angraini, N., & Halim, B. (2019). Pemberdayaan dan Persepsi Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Pembuatan Kue Tempe Di Kecamatan Sukarami Kelurahan Kebun Bunga Kota Palembang, Sumatera Selatan. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 3(2).
- Hikmat, Harry. (2013). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Indarwati, I., KS, A., MP, P. D., & Sarjiyanto, S. E. (2022). *Perempuan Dalam Pemberdayaan Dan Pembangunan Ekonomi*. Penerbit Lakeisha.
- Jannah, M. M. (2022). Peran pemerintah desa dalam pemberdayaan perempuan dibidang kesejahteraan keluarga (PKK). *WEDANA:*

- Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi, 8(2), 6-14.
- Majianto, Arif, Purbantara. (2019). Pusat Penelitian dan Pengembangan. Kementerian Desa Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, hal 10.
- Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas). 25, 1-232.
- Suharto, Edi. (2014). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Refika Aditama.
- Sadar, Z (1996). 2020. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Ulandari, D., Haerana, H., & Syukri, S. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kelompok Wanita Tani Di Desa Panincong Kabupaten Soppeng. Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP), 4(1), 129-138.
- Zakia, T (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Kain Perca Sebagai Aksesoris Melalui Media Youtube Di LSM Bening Saguling. JURNAL COMM-EDU, 4.